



Analisis Kesalahan Ejaan Teks Biografi Siswa Kelas X 4 MAN 1 Padang

Fitri Yati Amatillah^{1*}, Nabillah M. Taufik², Sintia Eka Defindri³, Jingga Elkhanza⁴
, Afnita⁵

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas
Negeri Padang, 25131, Indonesia

E-mail Korespondensi: *fitriyatiamatillah@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesalahan ejaan dalam teks biografi siswa kelas X MAN 1 Padang, yang meliputi penggunaan huruf kapital, penulisan kata, tanda baca, dan penggunaan kata depan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek berupa 32 teks biografi siswa kelas X 4. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, diikuti analisis konten dengan metode agih untuk mengklasifikasikan kesalahan ejaan, meliputi penggunaan huruf kapital, penulisan kata, tanda baca, dan penggunaan kata depan. Hasil penelitian menunjukkan kesalahan berbahasa Indonesia dalam tataran ejaan pada teks biografi sebanyak 32 data. Hasil analisis data menunjukkan ditemukannya 579 kesalahan. Jenis kesalahan yang ditemukan meliputi penggunaan huruf kapital 230 kesalahan, penulisan kata 119 kesalahan, penggunaan tanda baca 150 kesalahan dan penggunaan kata depan 80 kesalahan. Jadi, kemampuan menulis siswa di kelas X 4 MAN 1 Padang ini menunjukkan pemahaman kaidah ejaan yang lemah, temuan ini menekankan urgensi penguatan pengajaran ejaan berbasis teks biografi di sekolah, guna meningkatkan kompetensi bahasa siswa dan mendukung kurikulum Merdeka Belajar.

Kata Kunci: Analisis, Kesalahan Ejaan, Teks Biografi

Abstract

This study aims to identify spelling errors in the biography texts of grade X students at MAN 1 Padang, covering the use of capital letters, word spelling, punctuation, and the use of prepositions. This research uses a descriptive qualitative approach with the subjects being 32 biography texts from students of class X 4. Data collection was carried out through documentation, followed by content analysis using the distributive method to classify spelling errors, including the use of capital letters, word spelling, punctuation, and the use of prepositions. The results showed 32 instances of Indonesian language errors at the spelling level in the biography texts. Data analysis revealed 259 errors in total. The types of errors found include the use of capital letters (110 errors), word spelling (84 errors), punctuation (48 errors), and the use of prepositions (17 errors). Therefore, the writing ability of students in class X 4 at MAN 1 Padang is still considered low. These findings emphasize the urgency of strengthening biography text-based spelling instruction in schools, to improve students' language competence and support the Merdeka Belajar curriculum.

Keywords: Analysis, Spelling Errors, Biography Text

A. PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia berperan penting sebagai bahasa nasional dan alat komunikasi resmi yang digunakan dalam berbagai aspek kehidupan. Melalui komunikasi manusia dapat saling bertukar informasi, membangun pemahaman bersama, serta memperkuat ikatan sosial dalam percakapan sehari-hari. Di samping berfungsi sebagai sarana komunikasi verbal, bahasa juga dimanfaatkan untuk mengkomunikasikan gagasan dan konsep melalui media tertulis. Dalam penggunaannya bahasa tulis patuh pada kaidah-kaidah yang telah diatur. Salah satu aspek penting dalam penguasaan bahasa adalah kemampuan menulis dengan ejaan yang benar. Proses menulis melibatkan penguasaan pedoman dan kaidah baku Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), yang telah disepakati mulai tahun



2015 berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 50 Tahun 2015 tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia, menggantikan Ejaan yang Disempurnakan (EYD) (Panjaitan et al., 2025).

Meskipun demikian masih banyak peserta didik yang melakukan kesalahan ejaan pada hasil tulisannya, khususnya dalam penulisan teks biografi. Istilah biografi berasal dari bahasa Yunani *graphein* yang berarti 'menulis'. Secara umum, biografi dipahami sebagai karya tulis yang menggambarkan rangkaian perjalanan hidup seorang tokoh (Hartanto & Jatmiko, 2025). Penyusunan teks biografi mencakup penggambaran perjalanan hidup seorang tokoh, termasuk pengalaman, karya, penghargaan, serta berbagai tantangan yang pernah dihadapinya, yang dituliskan secara faktual, informatif, padat, dan tepat. Dalam penulisannya, penulis perlu memahami setiap peristiwa yang dialami tokoh dengan menelusuri alasan serta proses terjadinya peristiwa tersebut, kemudian memberikan analisis pada bagian penutup. Dengan demikian, penulis biografi harus memiliki pemahaman yang komprehensif mengenai pengalaman tokoh serta kemampuan berpikir logis agar dapat menghasilkan teks yang terstruktur dengan baik dan mudah dipahami (Dewi et al., 2025).

Dalam bidang bahasa empat bidang kesalahan berbahasa pada bidang linguistik, salah satunya yaitu ejaan (Alfarisy et al., 2022). Ejaan yaitu semua aturan tentang cara merepresentasikan berbagai lambang bunyi dalam tuturan serta menjelaskan bagaimana bunyi-bunyi tersebut saling berinteraksi dalam suatu bahasa. Kesalahan penggunaan bahasa Indonesia yang kerap muncul pada teks biografi siswa mencakup berbagai aspek, seperti kesalahan ejaan, pemilihan diksi yang kurang tepat, kesalahan dalam penyusunan kalimat, serta ketidakteraturan dalam penyusunan paragraf (Parinduri, 2024). Kesalahan ejaan ini tidak hanya menurunkan kualitas tulisan tetapi juga dapat menghambat pemahaman pembaca, sehingga berdampak negatif pada proses belajar dan perkembangan literasi siswa.

Selain itu, Rohmah et al. (2020) juga menyoroti berbagai jenis kesalahan ejaan yang sering terjadi dalam tulisan siswa, seperti penghilangan huruf, penggantian huruf, dan kesalahan pemenggalan kata. Permasalahan kesalahan ejaan pada teks biografi siswa kelas X MAN 1 Padang menjadi bahasan utama pada penelitian ini. Kesalahan yang terjadi sering kali disebabkan oleh beberapa faktor, seperti pengaruh dialek lokal, kurangnya penguasaan EYD, dan aspek pembelajaran yang kurang optimal terutama selama pembelajaran jarak jauh. Isu terkait dengan kesalahan penggunaan huruf kapital, penulisan kata, dan tanda baca menjadi perhatian utama pada penelitian ini, mengingat hal tersebut sangat berpengaruh terhadap kualitas komunikasi akademik siswa (Arafah et al., 2025). Kesalahan ejaan tersebut kerap menimbulkan kekeliruan dalam memahami makna oleh pembaca, sehingga pesan yang ingin disampaikan penulis tidak tersampaikan secara tepat. (Apriani et al., 2021). (Ummah, et al., 2021) juga mengungkapkan bahwa ketidakteelitian saat penulisan dapat mengakibatkan kesalahan ejaan dan penggunaan tanda baca yang berlebihan ataupun tidak tepat. Motivasi yang rendah juga memengaruhi upaya siswa untuk memperbaiki tulisan mereka, sedangkan kosakata yang terbatas membatasi kemampuan ekspresi dan pemilihan kata yang akurat (Astuti et al., n.d.).

Upaya untuk mengatasi permasalahan ini membutuhkan pendekatan pembelajaran yang mendukung peningkatan keterampilan berbahasa secara menyeluruh. Salah satu pendekatan yang direkomendasikan adalah pendekatan proses dalam pembelajaran menulis yang menekankan tahapan perencanaan, penulisan draf, revisi, dan penyajian hasil akhir. Dengan demikian, siswa diberi kesempatan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas tulisannya secara berkelanjutan (Djago, 2021). Selain itu, peningkatan penguasaan kaidah kebahasaan dapat difasilitasi melalui latihan membaca yang intensif untuk menambah kosakata dan pemahaman struktur bahasa baku, serta latihan menulis yang terarah dan berkesinambungan (Sugiyono, 2020).

Mengacu pada penelitian ini, beberapa penelitian serupa telah dilakukan sehingga dapat menjadi kajian untuk penelitian ini. Penelitian oleh Rosita dan Saputra (2025) yang bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan tanda baca. Penelitian oleh Rosita & Saputra tentang kesalahan ejaan dalam karangan narasi relevan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama bertujuan mengidentifikasi serta mendeskripsikan jenis serta frekuensi kesalahan ejaan dalam teks berjenis narasi yang ditulis oleh siswa.



Keduanya juga menggunakan pendekatan kualitatif dan berfokus pada analisis kesalahan berbahasa, khususnya pada aspek tanda baca. Namun, terdapat perbedaan yang signifikan. Penelitian mereka dilakukan di tingkat Madrasah Ibtidaiyah (kelas V) dengan objek teks narasi fiksi, sementara penelitian ini berfokus pada siswa Madrasah Aliyah (kelas X) dengan objek teks biografi yang bersifat factual. Hasilnya menunjukkan bahwa dari 202 kesalahan, kesalahan tanda koma (49,5%) dan tanda titik (38,6%) paling dominan, dengan penyebab utama adalah pemahaman ejaan yang rendah dan kurangnya ketelitian.

Selanjutnya, Rohmah et al. (2020) dalam penelitiannya menganalisis kesalahan ejaan secara lebih komprehensif. Penelitian ini menunjukkan keserupaan karena turut mengkaji kesalahan ejaan. Letak perbedaannya terdapat pada subjek kajiannya. Penelitian Rohma meneliti teks eksposisi sebagai subjek kajian. Sementara itu, penelitian ini mengkaji teks biografi. Penelitian Rohmah menemukan 97 kesalahan yang didominasi oleh kesalahan huruf kapital (38 data), diikuti penulisan kata (26 data), dan tanda baca (24 data).

Sementara itu, Oktavia et al., (2024) berfokus pada pemanfaatan temuan untuk bahan ajar. Persamaannya terletak pada pendekatan kajian yang sama, yakni menggunakan analisis kualitatif untuk mendeskripsikan kesalahan ejaan dan berniat memanfaatkan temuan untuk pengembangan bahan ajar. Perbedaan subjek penelitian sangat jelas. Oktavia meneliti teks resensi yang bertujuan mengulas dan menilai sebuah karya pada siswa SMA, sedangkan penelitian ini berfokus pada teks biografi. Temuan Oktavia mengungkap 467 total kesalahan, dengan penggunaan huruf (285 kesalahan) sebagai kesalahan terbanyak, kemudian penulisan kata (115 kesalahan), dan terakhir penggunaan tanda baca (67 kesalahan).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan berbagai bentuk kesalahan ejaan dalam teks biografi yang dibuat oleh siswa kelas X MAN 1 Padang, yang berguna mengidentifikasi faktor penyebab dan jenis kesalahan, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan proses pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam penguasaan ejaan dan tata bahasa yang benar. Penelitian ini penting dilakukan karena kesalahan ejaan dapat memengaruhi kualitas tulisan dan efektivitas komunikasi, serta untuk mendukung peningkatan kompetensi menulis siswa dalam upaya mencapai kurikulum Merdeka Belajar.

Temuan penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi guru dalam menyusun strategi pembelajaran bahasa Indonesia yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam pengembangan metode pembelajaran sehingga mampu meningkatkan kemampuan berbahasa tulis siswa sehingga kelak mereka mampu menghasilkan karya tulis yang berkualitas dan sesuai dengan kaidah kebahasaan yang berlaku.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode analisis isi untuk mendeskripsikan secara mendalam kesalahan ejaan pada teks biografi siswa berdasarkan kaidah PUEBI (Sugiyono, 2019). Subjek penelitian adalah 32 teks biografi siswa kelas X 4 MAN 1 Padang yang dihasilkan dari tugas pembelajaran semester genap 2023/2024, dengan kriteria teks lengkap minimal 200 kata (total 7.200 kata, rata-rata 225 kata/teks). Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dengan prosedur: (1) permohonan izin kepada kepala sekolah dan guru, (2) pengumpulan 32 teks asli, (3) transkripsi ke format digital sambil mempertahankan kesalahan asli, dan (4) pengamatan menggunakan teknik simak bebas libat catat (SBLC). Instrumen analisis berupa lembar klasifikasi kesalahan ejaan yang mencakup empat kategori: huruf kapital (Pasal 1, 6, 49-50 PUEBI), penulisan kata (Pasal 7-12), tanda baca (Pasal 52-70), dan kata depan (Pasal 35-36).

Analisis data dilakukan dengan metode agih melalui empat tahap: (a) reduksi data dengan memberi kode pada setiap kesalahan (misal: KAP-001), (b) klasifikasi ke empat kategori dan perhitungan frekuensi, (c) display data dalam tabel distribusi kesalahan per teks dan kategori, serta (d) penarikan kesimpulan termasuk kepadatan kesalahan ($\text{total kesalahan} \div \text{total kata} \times 100\% = 8,04\%$) (Miles, Huberman, & Saldana, 2014). Validitas data diperoleh melalui triangulasi sumber (verifikasi



oleh dua peneliti independen dengan reliabilitas antar-penilai 92%), triangulasi teori (PUEBI edisi resmi Kemdikbud, 2016), member check dengan guru pembimbing, dan audit trail dokumentasi lengkap. Etika penelitian dijaga dengan anonimitas siswa (kode Teks 1-32), persetujuan tertulis dari sekolah dan orang tua, serta tanpa intervensi proses belajar. Hasil analisis dideskripsikan secara sistematis untuk mengidentifikasi pola kesalahan dan rekomendasi pembelajaran.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan menganalisis kesalahan pemakaian bahasa dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi jenis kesalahan pemakaian bahasa Indonesia dalam teks biografi siswa kelas X 4 MAN 1 Padang. Kesalahan tersebut diklasifikasikan ke dalam empat macam yaitu, penggunaan huruf kapital, penulisan kata, tanda baca, dan penggunaan kata depan. Mengingat temuan dari analisis kesalahan ejaan penelitian ini cukup banyak, maka tidak semua jenis kesalahan yang ada dijelaskan. Peneliti hanya menjelaskan beberapa hasil analisis kesalahan ejaan sebagai contoh. Berikut ini beberapa hasil temuan yang menggambarkan kesalahan ejaan dalam penulisan teks biografi.

Tabel 1 Distribusi Kesalahan Ejaan Teks Biografi Siswa

No	Jenis Kesalahan	Jumlah Kesalahan	Persentase (%)
1	Huruf Kapital	230	40%
2	Penulisan Kata	119	20%
3	Tanda Baca	150	25%
4	Kata Depan	80	14%
	Total	579	100%

Berdasarkan Tabel 1, kesalahan yang paling dominan adalah penggunaan huruf kapital (40%), diikuti oleh kesalahan tanda baca (25%), penulisan kata (20%), dan kata depan (14%). Selain itu, jika dilihat dari jumlah teks yang dianalisis (32 teks) dengan total 7.200 kata, diperoleh kepadatan kesalahan sebesar 8,04%, atau sekitar 8 kesalahan per 100 kata.

Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital

Kesalahan penggunaan huruf kapital yang terdapat dalam hasil analisis teks biografi kelas X 4 MAN 1 Padang, yaitu kesalahan penggunaan huruf kapital yang digunakan sebagai huruf pertama awal kalimat, huruf pertama unsur nama orang, huruf pertama nama bulan, huruf pertama nama geografi, huruf pertama semua kata dalam nama diri atau nama lembaga, dan huruf pertama kata petunjuk hubungan kekerabatan. Kesalahan penggunaan huruf kapital yang ditemukan berjumlah 230 kesalahan. Berikut contoh data kesalahan pemakaian huruf kapital. Kesalahan penggunaan huruf kapital merupakan kesalahan yang paling dominan dalam penelitian ini, yaitu sebanyak 230 kesalahan. Kesalahan ini meliputi penggunaan huruf kapital pada awal kalimat, nama orang, nama tempat, dan nama bulan.

Menurut Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama pada awal kalimat, nama diri, nama geografi, dan nama bulan. Tingginya kesalahan pada aspek ini menunjukkan bahwa siswa belum memahami secara menyeluruh aturan dasar kapitalisasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Rohmah et al. (2020) yang menyatakan bahwa kesalahan huruf kapital merupakan kesalahan paling dominan dalam tulisan siswa. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan dasar ejaan, khususnya kapitalisasi, masih menjadi permasalahan utama dalam pembelajaran menulis. Selain itu, faktor ketidaktekelitian dan kurangnya latihan juga menjadi penyebab utama kesalahan ini. Siswa cenderung menulis secara spontan tanpa melakukan proses revisi, sehingga banyak aturan ejaan yang terabaikan.



Tabel 2 Contoh Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital

No Data	Kutipan Kesalahan	Perbaikan	Jenis Kesalahan	Keterangan
1	kamarul zaman lahir di kalawi	Kamarul Zaman lahir di Kalawi	Huruf kapital nama orang & geografi	Tidak menggunakan huruf kapital pada nama diri
2	lahir pada 23 april 1980	lahir pada 23 April 1980	Huruf kapital nama bulan	Nama bulan harus kapital
3	dikenal sebagai pribadi	dikenal sebagai pribadi	Huruf kapital di tengah kalimat	Kata tugas tidak boleh kapital

Data 1

kamarul zaman, lahir di kalawi pada tgl 23 april 1980, adalah sosok Ayah y penuh dedikasi dan komitmen.

Terdapat kesalahan huruf kapital pada awal kalimat "kamarul" seharusnya ditulis "Kamarul" karena merupakan huruf pertama pada awal kalimat (Pasal 1 PUEBI). Kesalahan huruf kapital pada nama orang pada kata "zaman" dalam nama "Kamarul Zaman" seharusnya ditulis "Zaman" karena huruf pertama setiap unsur nama orang harus ditulis dengan huruf kapital (Pasal 6 PUEBI). Selanjutnya, terdapat kesalahan huruf kapital pada nama geografi kata "kalawi" seharusnya ditulis "Kalawi" karena merupakan nama geografi (Pasal 49 PUEBI). Juga kesalahan huruf kapital pada nama bulan pada kata "april" seharusnya ditulis "April" karena merupakan nama bulan (Pasal 50 PUEBI). Maka perbaikannya yaitu *Kamarul Zaman, lahir di Kalawi pada tanggal 23 April 1980, adalah sosok ayah yang penuh dedikasi dan komitmen.*

Data 2

Ayah saya lahir di padang pada tanggal 19 juni 1968

Pada kalimat tersebut terdapat kesalahan huruf kapital pada nama geografi kata "padang" seharusnya ditulis "Padang". Kesalahan ini masuk kesalahan penggunaan huruf kapital. Menurut PUEBI, huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi. Selain itu terdapat kesalahan huruf kapital pada nama bulan. Kata "juni" seharusnya ditulis "Juni". Menurut PUEBI, huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama bulan. Maka perbaikan kalimat tersebut yaitu *Ayah saya lahir di Padang pada tanggal 19 Juni 1968.*

Data 3

Sedari muda ayah sudah dikenal sebagai pribadi yang ramah dan suka menolong.

Kesalahan huruf kapital pada kata "Sebagai" seharusnya ditulis "sebagai" karena merupakan kata tugas/kata penghubung yang tidak terletak di awal kalimat dan bukan nama diri (Pasal 1 PUEBI). Maka perbaikannya yaitu *Sedari muda ayah sudah dikenal sebagai pribadi yang ramah dan suka menolong.*

Kesalahan Penulisan Kata

Kesalahannya selanjutnya yaitu penulisan kata. Dalam penulisan kata paling banyak ditemukan yaitu, penulisan kata tidak baku, salah ketik, atau bentuk tidak resmi. Pada penulisan teks biografi kelas X 4 MAN 1 Padang ditemukan 119 kesalahan penulisan kata. Kesalahan ini meliputi penggunaan kata tidak baku, salah ketik, dan bentuk kata yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Menurut teori ejaan, penulisan kata harus mengikuti bentuk baku yang telah ditetapkan dalam KBBI dan PUEBI. Namun, dalam praktiknya, siswa masih sering menggunakan bentuk tidak baku seperti "info"

dan kesalahan penulisan seperti “akhirnya”.

Temuan ini sesuai dengan pendapat Parinduri (2024) yang menyatakan bahwa kesalahan penulisan kata sering terjadi karena keterbatasan kosakata dan kurangnya pemahaman terhadap bentuk baku bahasa Indonesia. Selain itu, penelitian Astuti et al. (2025) juga menunjukkan bahwa penguasaan kosakata berpengaruh terhadap kemampuan menulis siswa. Semakin rendah penguasaan kosakata, semakin tinggi kemungkinan terjadinya kesalahan penulisan kata. Berikut contoh data kesalahan penulisan kata.

Tabel 3 Contoh Kesalahan Penulisan Kata

No	Kutipan Kesalahan	Perbaikan	Jenis Kesalahan	Keterangan
4	mencari info pekerjaan	mencari informasi pekerjaan	Kata tidak baku	“info” bukan bentuk baku
5	akhirnya berhasil	akhirnya berhasil	Salah ejaan	Kesalahan huruf
6	di seganni	disegani	Salah ketik	Huruf ganda tidak tepat

Data 4

*ia pun mulai mencari **info** pekerjaan...*

Kesalahan penulisan kalimat ini yaitu pada kata “info” merupakan bentuk tidak baku. Bentuk bakunya dalam bahasa Indonesia adalah “informasi” (PUEBI mengatur penulisan kata asing yang telah diserap; “info” masih dianggap tidak baku). Maka dapat diperbaiki dengan *Ia pun mulai mencari informasi pekerjaan...*

Data 5

*Ia bekerja keras demi keluarganya dan **akhirnya** mampu membangun rumah sendiri.*

Kata “akhirnya” merupakan bentuk tidak baku dari kata “akhirnya”. Kesalahan ini termasuk kesalahan ejaan karena huruf “h” tidak seharusnya menggantikan huruf “k” pada suku kata awal. Penulisan yang benar adalah akhirnya sesuai kaidah PUEBI. *Ia bekerja keras demi keluarganya dan akhirnya mampu membangun rumah sendiri.*

Data 6

*Ayah dan mama saya adalah orang yang paling dibormati, dipatuhi, **di seganni**.*

Kesalahan ini merupakan kesalahan ketik yaitu huruf n pada kata disegani ditulis ganda. Kata “disegani” adalah kata kerja pasif yang dibentuk dari kata dasar “segan” + imbuhan “di-i”. Maka perbaikannya adalah *Ayah dan mama saya adalah orang yang paling dibormati, dipatuhi, disegani.*

Kesalahan Penggunaan Tanda Baca

Dari hasil analisis teks biografi peserta didik kelas X 4 MAN 1 Padang, kesalahan tanda baca merupakan kesalahan ketiga yang sering terjadi. Kesalahan penggunaan tanda baca tersebut berjumlah 150 kesalahan. Kesalahan ini meliputi penggunaan tanda titik, tanda koma, dan penulisan singkatan. Menurut PUEBI, tanda baca berfungsi untuk memperjelas struktur kalimat dan menghindari ambiguitas makna. Namun, dalam penelitian ini ditemukan bahwa siswa sering mengabaikan penggunaan tanda baca, terutama dalam memisahkan klausa dan menempatkan koma. Hasil ini sejalan dengan penelitian Rosita & Saputra (2025) yang menemukan bahwa kesalahan tanda



koma dan tanda titik merupakan kesalahan yang paling sering terjadi dalam tulisan siswa. Kesalahan tanda baca ini dapat menyebabkan ketidakjelasan makna dan kesulitan dalam memahami isi teks. Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum memahami fungsi tanda baca secara optimal dalam membangun struktur kalimat yang efektif.

Tabel 4 Contoh Kesalahan Penggunaan Tanda Baca

No Data	Kutipan Kesalahan	Perbaikan	Jenis Kesalahan	Keterangan
7	keluarga saya harmonis keluarga saya memiliki	keluarga saya harmonis. Keluarga saya memiliki	Tanda titik	Dua kalimat tidak dipisah
8	anak no. 4 dari 10	anak nomor 4 dari 10	Singkatan tidak tepat	Penulisan “no.” tidak sesuai
9	bersama ayah ayah tidak pernah	bersama ayah, ayah tidak pernah	Tanda koma	Tidak ada pemisah keterangan

Data 7

*Keluarga saya adalah keluarga yang rukun dan harmonis **keluarga saya memiliki...***

Kedua klausa tersebut merupakan kalimat lengkap yang memiliki subjek dan predikat sendiri. Penggabungan dua klausa semacam ini memerlukan tanda baca yang tepat untuk kejelasan makna. Maka dapat diperbaiki menjadi *Keluarga saya adalah keluarga yang rukun dan harmonis. Keluarga saya memiliki...*

Data 8

*Ayahku anak **no. 4** dari 10 bersaudara jadi, pada saat...*

Kesalahan tanda baca pada kalimat tersebut yaitu pada kata "no." yang merupakan singkatan dari nomor. Menurut PUEBI, seharusnya digunakan singkatan Indonesia "no" (tanpa titik) atau lebih baik lagi ditulis lengkap "nomor". *Ayahku anak nomor 4 dari 10 bersaudara jadi, pada saat...*

Data 9

*Seumur hidupku bersama **ayah ayah** tidak pernah berlaku kasar dengan ibu ataupun aku dan adikku.*

Kesalahan tanda baca pada kalimat ini yaitu pada tanda koma untuk menghindari salah baca. Setelah frasa “bersama ayah” diperlukan tanda koma untuk memisahkan frasa keterangan awal dari subjek kalimat (“ayah” yang kedua). Tanpa koma, pembaca mungkin menganggap “ayah ayah” sebagai pengulangan kata atau frasa yang tidak jelas. Hal ini sesuai dengan PUEBI yang menyatakan bahwa tanda koma dipakai untuk memisahkan keterangan yang terdapat pada awal kalimat. Maka dapat diperbaiki dengan *Seumur hidupku bersama ayah, ayah tidak pernah berlaku kasar dengan ibu ataupun aku dan adikku.*

Kesalahan Penggunaan Kata Depan

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya kesalahan ejaan dalam penulisan kata depan pada teks biografi peserta didik kelas X 4 MAN 1 Padang. Berdasarkan PUEBI, kata depan di dan ke harus ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya jika menunjukkan keterangan waktu atau tempat. Kesalahan penggunaan kata depan tersebut berjumlah 80 kesalahan. Kesalahan ini terutama terjadi



pada penulisan kata depan “di” dan “ke” yang sering tidak dipisahkan dari kata yang mengikutinya. Menurut PUEBI, kata depan “di” dan “ke” harus ditulis terpisah jika menunjukkan tempat atau waktu, dan digabung jika berfungsi sebagai imbuhan. Namun, siswa masih sering mencampurkan kedua fungsi tersebut. Temuan ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap struktur morfologi bahasa Indonesia masih rendah. Hal ini juga diperkuat oleh penelitian Alfarisy et al. (2022) yang menyatakan bahwa kesalahan ejaan sering terjadi akibat kurangnya pemahaman terhadap aturan kebahasaan. Berikut adalah contoh kesalahan yang ditemukan.

Tabel 5 Contoh Kesalahan Penggunaan Kata Depan

No	Kutipan Kesalahan	Perbaikan	Jenis Kesalahan	Keterangan
10	didesanya	di desanya	Kata depan “di”	Harus dipisah karena menunjukkan tempat
11	ke tujuh	ketujuh	Bilangan tingkat	Harus digabung

Data 10

...ia merupakan Salah satu orang yang disegani **didesanya**...

Kesalahan penggunaan kata depan yaitu pada penulisan kata depan "di" pada kata "didesanya" seharusnya ditulis "di desanya" (dipisah) karena dalam konteks ini "di" berfungsi sebagai kata depan yang menunjukkan tempat, bukan sebagai imbuhan. Maka perbaikannya yaitu ...ia merupakan Salah satu orang yang disegani di desanya...

Data 11

Ayahku anak **ke tujuh** dari...

Kesalahan penggunaan kata depan kalimat ini terdapat kesalahan penulisan kata bilangan urut pada kata "ke tujuh" seharusnya ditulis "ketujuh" (disambung) karena merupakan bentuk bilangan tingkat. Maka dapat diperbaiki dengan *Ayahku anak ketujuh dari ...*

D. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kesalahan ejaan pada teks biografi siswa kelas X 4 MAN 1 Padang ditemukan sebanyak 579 kesalahan dari 32 teks (rata-rata 18 kesalahan per siswa dengan panjang rata-rata 225 kata per teks, menghasilkan kepadatan kesalahan 8,04% atau sekitar 8 kesalahan per 100 kata). Meskipun kepadatan ini tergolong sedang dalam skala Likert, jumlah absolut dan distribusinya menunjukkan bahwa kemampuan ejaan siswa masih rendah secara keseluruhan, dengan pemahaman kaidah ejaan yang lemah. Jenis kesalahan ejaan yang ditemukan meliputi penggunaan huruf kapital (230 kasus atau 40% dari keseluruhan kesalahan), penulisan kata (119 kasus atau 20%), penggunaan tanda baca (150 kasus atau 25%), dan penggunaan kata depan (80 kasus atau 14%). Jenis kesalahan yang paling dominan adalah pemakaian huruf kapital, yang mengindikasikan kurangnya pemahaman siswa terhadap aturan kapitalisasi nama tempat, nama diri, dan elemen lain sesuai PUEBI. Kesalahan penulisan kata menunjukkan masalah ketelitian dalam pemenggalan dan bentuk baku, sementara kesalahan tanda baca dan kata depan berpotensi mengganggu kejelasan komunikasi. Analisis ini menggarisbawahi kebutuhan intervensi pembelajaran komprehensif, seperti remedial terfokus pada huruf kapital dan tanda baca, serta pendampingan menulis intensif untuk meningkatkan kompetensi siswa secara berkelanjutan.



E. DAFTAR PUSTAKA

- Agustine, I. (2023). Spelling Error Analysis on Writing Vocabularies. *LAIN Surakarta Thesis*. https://eprints.iain-surakarta.ac.id/7425/1/Thesis_Irsalia%20Agustine_196121269.pdf
- Alfarisy, F., Maghfirah, M., Devinsky, E., & Hastiani, R. K. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Platform Berita Media Sosial. *Anuwa: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi*, 6(4), 417-432. <https://doi.org/10.30595/mtf.v11i2.23903>
- Arafah, M., Tahir, M., & Putera, W. (2025). Analization of Language Errors in The Writings of High School Students: A Case Study on Students of Class XII IPA SMA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik*, 4(2), 147-160. <https://doi.org/10.55927/jiph.v4i2.9>
- Apriani, Y., Solikhah, S. M., & Prapsita, A. B. (2021). Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia Pada Berita Koran Kedaulatan Rakyat Edisi Mei 2021. *Jurnal Kajian Babasa dan Sastra Indonesia*, 10(3), 230-236. <https://doi.org/10.24114/bss.v14i1>
- Astuti, P., Suryaman, M., & Sari, E. S. (2025). Korelasi Antara Penguasaan Kosakata Dengan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri 4 Buntok. *At-Taklim: Jurnal Pendidikan Multidisiplin*, 2(6), 286-297. <https://doi.org/10.71282/at-taklim.v2i6.422>
- Dewi, M. I., Hasanudin, C., & Sutrimah, S. (2025). Analisis Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Pada Model Pembelajaran Project Based Learning. *Edukasi Elita: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 2(2), 323-337. <https://doi.org/10.62383/edukasi.v2i2.1523>
- Djago, H. G. T. (2021). *Pengajaran analisis kesalahan berbahasa*. Bandung: Titian Ilmu.
- Hartanto, W., & Jatmiko, H. T. P. (2025). Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Sintaksis Pada Teks Biografi Siswa Kelas X Te 3 Smkn 1 Bangil Pasuruan. In *Prosiding Sentratama (Seminar Transformasi dan Teknologi Pendidikan STKIP Al Hikmah)* (Vol. 1, No. 1, pp. 611-621). <https://ejournal.hikmahuniversity.ac.id/index.php/sentratama/article/view/171>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Oktavia, R., Suprihatin, D., & Rosalina, S. (2024). Analisis kesalahan ejaan Bahasa Indonesia pada hasil resensi siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Pamanukan. *Journal of Education Research*, 5(3), 3489-3495. [10.37985/jer](https://doi.org/10.37985/jer)
- Parinduri, L. F. (2024). *Analisis kesalahan penggunaan tanda baca pada teks biografi siswa Kelas X SMA Negeri 5 Padangsidempuan* (Doctoral dissertation, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan). <http://etd.uinsyahada.ac.id/12118/>
- Panjaitan, F. D., Nainggolan, G., Ramadhani, I., Sihite, S. M., & Daulay, M. A. J. (2025). Analisis Tingkat Pemahaman Penggunaan Puebi Pada Mahasiswa Teknik Universitas Negeri Medan Angkatan 2023. *Inovasi Pendidikan Nusantara*, 6(1). <https://ejournals.com/ojs/index.php/ipn>
- Rohmah, S. S., Arsanti, M., & Wardani, O. P. (2020). Kesalahan Ejaan dalam Karangan Teks Eksposisi Kelas X SMA Sultan Agung 3 Semarang. *Jurnal Pendidikan Babasa Indonesia*, 8(1), 88-100. <http://dx.doi.org/10.30659/j.8.1>
- Rosita, F. Y., & Saputra, A. B. (2025). Kesalahan Ejaan dalam Karangan Narasi Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah. *Diglosia: Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, dan Kesusastraan Indonesia*, 9(1), 58-70. <https://www.ejournal.unma.ac.id/index.php/diglosia/article/download/13103/6082>
- Serungke, M., Lutfiyah, A., Fadillah, M. A., Rambe, N. B., & Maulani, S. (2023). Analisis Kesalahan Penerapan Ejaan Bahasa Indonesia Pada Jurnal Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 3(1), 10–22. <https://doi.org/10.30821/eunoia.v>
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kualitatif* (ed. revisi). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Ummah, R., Hartanto, W., & Jatmiko, H. T. P. (2025, April). Analisis Kesalahan Berbahasa Ejaan Pada Karya Tulis Argumentasi Siswa Madrasah Aliyah Prambon Sidoarjo. In *Prosiding SENTRATAMA (Seminar Transformasi dan Teknologi Pendidikan STKIP Al Hikmah)* (Vol.1, pp. 658-675). <https://ejournal.hikmahuniversity.ac.id/index.php/sentratama/article/view/151>